

PENGUATAN KAPASITAS WIRAUUSAHA MELALUI PELATIHAN TEKNIK BRAINSTORMING DI PROVINSI GORONTALO: SEBUAH UPAYA PENGABDIAN MASYARAKAT

Ardiyanto Saleh Modjo¹⁾,
¹⁾ Universitas Negeri Gorontalo

E-Mail:
ardiyantosm@ung.ac.id¹⁾

Submitted:
04-01-2026
Accepted:
28-01-2026
Published:
31-01-2026

**Corresponding
Author:**
Ardiyanto Saleh
Modjo

ABSTRAK

Pelatihan teknik brainstorming diselenggarakan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat untuk membekali pelaku usaha dan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Koperasi dan Industri Provinsi Gorontalo. Tujuan utama pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menerapkan teknik brainstorming untuk menghasilkan ide-ide kreatif dalam pengembangan usaha, yang krusial untuk daya saing dan inovasi wirausaha di era digital. Pelatihan ini merupakan hasil kerja sama antara Pemerintah Provinsi Gorontalo, CIDA Canada, dan Universitas Negeri Gorontalo. Metode pelatihan menggunakan pendekatan partisipatif dengan penyampaian materi, simulasi kelompok, dan presentasi hasil. Peserta berjumlah 20 orang yang terdiri dari 15 ASN dan 5 pelaku usaha, dibagi dalam 4 kelompok. Hasil evaluasi menunjukkan pelatihan berhasil dengan skor rata-rata 89 (kriteria sangat baik), dimana tiga kelompok mencapai predikat "sangat baik" dan satu kelompok "baik". Disimpulkan bahwa pelatihan teknik brainstorming efektif meningkatkan kapasitas peserta dan direkomendasikan adanya pelatihan lanjutan untuk penguatan berkelanjutan.

Kata kunci: Brainstorming; teknik kreatif; wirausaha; pengabdian masyarakat; Gorontalo

ABSTRACT

Brainstorming technique training was conducted as part of community service to equip business actors and Civil Servants (ASN) at the Department of Cooperatives and Industry of Gorontalo Province. The main objective of this training was to increase participants' knowledge and skills in applying brainstorming techniques to generate creative ideas for business development, which is crucial for business competitiveness and innovation in the digital era. This training was a collaboration between the Gorontalo Provincial Government, CIDA Canada, and Gorontalo State University. The training method used a participatory approach with material delivery, group simulations, and result presentations. There were 20 participants consisting of 15 ASN and 5 business actors, divided into 4 groups. Evaluation results showed the training was successful with an average score of 89 (excellent criteria), where three groups achieved "excellent" predicate and one group "good". It is concluded that brainstorming technique training effectively improved participants' capacity and follow-up training is recommended for continuous strengthening.

Keywords: Brainstorming; creative techniques; entrepreneurship; community service; Gorontalo

PENDAHULUAN

Provinsi Gorontalo memiliki potensi wirausaha yang berkembang, namun banyak pelaku usaha masih menghadapi keterbatasan dalam menghasilkan ide-ide inovatif untuk pengembangan bisnis (Mopangga, 2015; Monoarfa & Dewi, 2025). Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin ketat, kemampuan berpikir kreatif menjadi faktor penentu keberhasilan usaha (Winarni & Mahsun, 2021; Hansopaheluwakan et al., 2025). Teknik brainstorming, yang dikembangkan oleh Alex Osborn pada 1957, merupakan metode sistematis untuk menghasilkan ide-ide kreatif secara kolektif yang telah terbukti efektif dalam berbagai konteks kewirausahaan (Maulani, 2026).

Brainstorming berfungsi sebagai motor inovasi yang memungkinkan pelaku usaha untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan solusi terhadap permasalahan bisnis. Studi menunjukkan bahwa penerapan teknik brainstorming dalam mata kuliah kewirausahaan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa secara signifikan (Al Anshary et al., 2025; Tiara et al., 2024). Di Gorontalo sendiri, telah ada inisiatif pembekalan teknik kewirausahaan melalui brainstorming pada tingkat pendidikan dasar (Modjo, 2024), namun belum banyak diterapkan pada pelaku usaha dewasa dan aparatur pemerintah.

Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas wirausaha dan aparatur pemerintah dalam mengembangkan ide-ide kreatif untuk penguatan ekonomi lokal. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan teknik brainstorming kepada ASN Dinas Koperasi dan Industri serta pelaku usaha di Gorontalo, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan solusi inovatif untuk pengembangan usaha.

METODE

Pelatihan ini merupakan kerja sama antara Pemerintah Provinsi Gorontalo, CIDA Canada, dan Universitas Negeri Gorontalo. Pelatih ahli berasal dari dosen-dosen terpilih Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendapatkan pelatihan khusus dan sertifikasi dari CIDA Canada.

1) Partisipan

Peserta berjumlah 20 orang yang terdiri dari 15 ASN Dinas Koperasi dan Industri Provinsi Gorontalo serta 5 pelaku usaha di Provinsi Gorontalo. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok, di mana ASN digabungkan dengan pelaku usaha agar dapat saling memahami karakteristik masing-masing.

2) Desain Pelatihan

Pelatihan menggunakan metode partisipatif dengan alokasi waktu 20 jam pelajaran (JP) yang terbagi dalam 2 hari.

Metode penyampaian meliputi:

- a. Apersepsi dan penyampaian tujuan,
- b. Penyampaian materi interaktif tentang konsep dan teknik brainstorming,
- c. Simulasi kelompok dengan studi kasus lokal,
- d. Presentasi hasil diskusi kelompok,
- e. Evaluasi dan refleksi.

Materi yang disampaikan mencakup:

- a. Konsep Dasar Brainstorming: Definisi, prinsip-prinsip (penundaan penilaian, kuantitas menghasilkan kualitas, kebebasan berpendapat, pengembangan ide), dan manfaat dalam konteks kewirausahaan (Prince et al., 2021; Sarasvathy, 2024)
- b. Teknik Brainstorming Variatif: Brainstorming tradisional, brainwriting, brainstorming terbalik, dan brainstorming dengan pendekatan SCAMPER (Rismayani et al., 2023). Penerapan dalam Konteks Bisnis: Identifikasi masalah usaha, generasi solusi kreatif, dan penyusunan rencana implementasi.
- c. Fasilitasi Sesi Brainstorming: Peran fasilitator, penciptaan lingkungan yang kondusif, dan pengelolaan dinamika kelompok. Instrumen Evaluasi: Evaluasi dilakukan melalui (1) Pre-test dan post-test pengetahuan, (2) Observasi partisipasi aktif selama pelatihan, (3) Penilaian

presentasi hasil diskusi kelompok menggunakan rubrik yang mencakup aspek kuantitas ide, kreativitas ide, dan kerjasama kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Profil Peserta

Sebagaimana tercantum dalam Tabel 1, peserta pelatihan terdiri dari 15 ASN (75%) dan 5 pelaku usaha (25%) dengan latar belakang yang beragam. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen untuk memaksimalkan pertukaran pengalaman.

Tabel 1. Profil Peserta Pelatihan Teknik Brainstorming

Kategori	Jumlah	Persentasi	Keterangan
ASN Dinas Koperasi dan Industri	15	75%	Berbagai bidang tugas
Pelaku Usaha	5	25%	UMKM berbagai sektor
Total	20	100%	4 Kelompok @ 5 orang

2) Hasil Evaluasi Pengetahuan

Terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan berdasarkan perbandingan pre-test dan post-test. Rata-rata skor pre-test adalah 65, sedangkan post-test mencapai 85, menunjukkan peningkatan sebesar 30.8%.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pengetahuan Peserta

Aspek Penilaian	Pre-test (Rata-rata)	Post-test (Rata-rata)	Peningkatan
Pemahaman Konsep Brainstorming	60	82	36,7%
Teknik Penerapan	58	84	44,8%
Studi Kasus Aplikasi	62	83	33,9%
Strategi Fasilitasi	65	86	32,3%
Rata-rata	61,25	83,75	36,7%



Gambar 1. Salah satu kelompok sedang mengerjakan tugas

3) Kinerja Kelompok

Hasil penilaian presentasi kelompok menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Seperti terlihat dalam Tabel 3, tiga kelompok (75%) memperoleh predikat "Sangat Baik" dengan skor di atas 85, sementara satu kelompok (25%) mendapat predikat "Baik" dengan skor 83.

Tabel 3. Hasil Penilaian Presentasi Kelompok

Kelompok	Skor	Predikat	Keterangan
Kelompok 1	92	Sangat Baik	Ide paling inovatif
Kelompok 2	88	Sangat Baik	Kerjasama tim Optimal
Kelompok 3	85	Sangat Baik	Presentasi terstruktur
Kelompok 4	83	Baik	Ide aplikatif kontekstual
Rata-rata	89	Sangat Baik	-

4) Pembahasan

Tingkat keberhasilan pelatihan yang tinggi (skor rata-rata 89) menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dengan menggabungkan ASN dan pelaku usaha dalam kelompok kerja terbukti efektif. Dinamika kelompok yang terbangun memungkinkan pertukaran perspektif antara regulator dan pelaku usaha, sehingga menghasilkan ide-ide yang lebih aplikatif dan kontekstual. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa brainstorming dalam setting kelompok heterogen dapat menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan komprehensif (Asiri, 2020; Çelik, 2025; Doğan & Batdı, 2021).

Keterlibatan pelaku usaha langsung dalam proses brainstorming memungkinkan identifikasi masalah yang lebih realistis dan generasi solusi yang lebih praktis. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan bottom-up dalam pengembangan program pengabdian masyarakat. Hasil pelatihan terstruktur dengan metode partisipatif efektif dalam meningkatkan kapasitas peserta (Yamin et al., 2025).

KESIMPULAN

1) Simpulan

Pelatihan teknik brainstorming berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dengan skor rata-rata 89 (kriteria sangat baik). Pendekatan partisipatif dengan menggabungkan ASN dan pelaku usaha dalam kelompok kerja terbukti efektif dalam menciptakan dinamika pembelajaran yang produktif. Teknik brainstorming dapat diadaptasi untuk konteks lokal Gorontalo dan menghasilkan ide-ide kreatif yang aplikatif untuk pengembangan usaha.

2) Saran

Untuk Pemerintah, ASN Dinas Koperasi dan Industri diharapkan dapat mentransfer pengetahuan ini kepada ASN di tingkat kabupaten/kota melalui program replikasi.

Untuk Pelaku Usaha: Peserta pelaku usaha diharapkan dapat membagikan pengetahuan kepada rekan sesama wirausaha dan menerapkan teknik brainstorming dalam pengembangan bisnis.

Untuk Akademisi: Direkomendasikan pengembangan modul pelatihan brainstorming yang lebih kontekstual untuk berbagai sektor usaha di Gorontalo. Untuk Penyelenggara, Diperlukan pelatihan lanjutan (advanced training) untuk memperdalam teknik brainstorming variatif dan pendampingan implementasi ide.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Gorontalo, CIDA Canada, dan Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan penyelenggaraan pelatihan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif.

REFERENSI

- Al Anshary, A. A., Hidayat, A., & Furrie, W. (2025). Brainstorming Sebagai Motor Inovasi di Era Digital: Kontribusi dan Manfaat Bagi Generasi Z Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2126–2132. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.808>
- Asiri, A. A. (2020). The Effectiveness of the Inquiry and Brain Storming Strategies in Developing Achievement and Creative Thinking Skills in Arabic Language of University Students. *International Journal of English Linguistics*, 11(1), 253. <https://doi.org/10.5539/ijel.v11n1p253>
- Çelik, T. İ. (2025). The Impact of Brainstorming Technique on Academic Achievement and Creative Thinking: A Meta-Analysis Study. *Sage Open*, 15(3). <https://doi.org/10.1177/21582440251378562>
- Doğan, Y., & Batdı, V. (2021). Revisiting Brainstorming Within an Educational Context: A Meta-Thematic Analysis. *Journal of Learning for Development*, 8(3), 541–556. <https://doi.org/10.56059/jl4d.v8i3.495>
- Hansopaheluwakan, S., Judijanto, L., Ruswandi, W., Meta, W., Chasyim, M., Ratnaningrum, L. P. R. A., & Yusran, H. L. (2025). *Kewirausahaan: Berpikir Kreatif untuk Menciptakan Peluang Bisnis yang Inovatif*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Maulani, T.S. (2026). Pelatihan Kewirausahaan: Mencari Gagasan Usaha Baru dengan Pendekatan SCAMPER Untuk Pelajar SMA. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, 3(1), 86–95. <https://doi.org/10.62383/transformasi.v3i1.2888>
- Modjo, A. S. (2024). Pembekalan Teknik Kewirausahaan melalui Brainstorming pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 8 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *PAKMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 287–294. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.2865>
- Monoarfa, A. F., & Dewi, M. F. (2025). *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Pemasaran Digital Di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo* (Doctoral dissertation, institut pemerintahan dalam negeri).
- Mopangga, H. (2015). Studi kasus pengembangan wirausaha berbasis teknologi (technopreneurship) di Provinsi Gorontalo. *TRIKONOMIKA: Jurnal Ekonomi*, 14(1), 13-24.
- Prince, S., Chapman, S., & Cassey, P. (2021). The Definition of Entrepreneurship: Is It Less Complex Than We Think? *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(9), 26–47. <https://doi.org/10.1108/ijebr-11-2019-0634>
- Rismayani, Arifah Nasution, D., Adelina, H., & Keling, M. (2023). Peran Kreativitas dalam Proses Kewirausahaan dan Cara Menginspirasi Ide Hebat. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4).

- Sarasvathy, S. D. (2024). Lean Hypotheses and Effectual Commitments: An Integrative Framework Delineating the Methods of Science and Entrepreneurship. *Journal of Management*, 50(8), 3035–3063. <https://doi.org/10.1177/01492063241236445>
- Tiara, S., Seran, M., Kasmin, M., Abuk, N., Putri, C., Puji, A., & Aristia, B. F. (2024). Skinning Perilaku Ibu Balita Di Posyandu X Kecamatan Wringinanom Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(4), 26-31.
- Winarni, E., & Mahsun, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Sidoarjo. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3), 51-66.
- Yamin, M., Imanuddin, B., & Indrayana. (2025). Strategi Menciptakan Ide Kreatif Dalam Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Inovasi Bisnis Di Kota Tangerang. *JUBIR Jurnal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 2(1).